

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Kawasan Hutan Mangrove Sebagai Objek Daya Tarik Wisata (Odtw) yang berada Di Desa Cendi Manik Kec. Sekotong Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan ini dilakukan secara berkelompok oleh pihak masyarakat setempat pengelola *polkwalawisma*, dalam pengelolaan ini sendiri masih bersifat memanfaatkan tenaga, pikiran dan financial baik dari pemerintah maupun masyarakat dan pengelola itu sendiri. Secara kerjasama pihak pengelola dan masyarakat setempat sangat antusias menunjukkan kerjasama yang baik dalam pelestarian kawasan wisata baru yang berada di desa Cendi Manik.
2. Keberadaan kawasan wisata ini didukung penuh oleh pihak pemerintah baik dari pemerintah desa maupun pemerintah daerah seperti memberikan bimbingan atau *monitoring* dan ketersediaan bibit mangrove. Namun sedikit kurang memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik dalam setiap akan diadakannya kegiatan yang terlaksana.
3. Kendala atau hambatan dalam pengembangan kawasan wisata ini ialah (kurang komunikasi) yang dilakukan baik oleh kelompok maupun dari setiap instansi. Sebab sebagai pihak yang penanggung jawab, pemerintah

daerah hanya memberikan binaan kepada masyarakat agar pengelolaanya pada kawasan wisata bisa lebih ditingkatkan agar bisa mencapai hasil yang optimal dan terakhir ada pada media promosi wisata yang menunjang kemajuan maupun keberadaan kawasan wisata ini agar bisa lebih dikenal oleh masyarakat sekitar Desa Cendi Manik maupun masyarakat lain yang berada dipulau Lombok.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk selanjutnya penulis ingin memberikan saran :

1. Secara bermasyarakat kelompok *polkwalawisma* dalam hal ini harus bisa lebih memperhatikan apa saja yang menjadi bahan evaluasi disetiap akan dilaksanakannya pengembangan areal wisata, baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah agar biasa lebih menunjukkan kerjasama yang baik dalam pengembangan kawasan ini, agar kawasan wisata biasa lebih diperhatikan baik dari proses pengembangan maupun mebaharuan areal wisata.
2. Sebagai pengelola dan penanggung jawab, masyarakat dan pemerintah Daerah harus lebih menunjukkan rasa kerjasama yang lebih baik, baik itu dalam berkomunikasi dan lain sebagainya, kerjasama yang baik bisa memberikan dampak yang baik dalam mengambagkan arel wisata yang lebih menarik dan berkemajuan dan biasa dijadikan destinasi wisata unggulan Di Dusun Madak Belek Desa Cendi Manik Sekotong Tengah.

3. Kecanggihan dimasa sekarang membuat media promosi menjadi hal yang utama agar wisata yang berada di bebagai Daerah termaksud wisata yang ada Di Desa Cendi Manik bisa diekspos wisatawan diberbagi daerah tentunya, untuk itu perlu adanya evaluasi selanjutnya untuk mempertimbangkan agar Desa Cendi Manik bisa menyediakan wadah untuk mempromosikan wisata baru yang berada Di Desa Cendi Manik, agar usaha mayarakat dan pengelola untuk membuat wisata ini bisa terus eksis dan berkembang semoga bisa dipertimbangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adella, 2016, “*Pelestarian Hutan Mangrove*” Artikel pelestarian. Diambil tanggal 15 januari 2019 dari <https://adella22blog.wordpress.com>.
- AlwiAgus, 2018 “*Bantu POKMASLAWISMA Bagek Kembar Lombok Barat*” Artikel Lindungi hutan, diambil tanggal 18 januari 2019 dari <https://www.lindungihutan.com>
- Antom,2018, “*Ekowisata Mangrove Bagek Kembar*” Artikel mangrove bagek kembar diambil tanggal 17 januari 2019 dari <http://www.bagekkembar.web.id>
- Asyiawati Yulia&Lely Syiddatul Akliyah,2017“*Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir Terhadap Lingkungan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Muaragembong*” Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam BandungJurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol.14No.1Page diambil tanggal 18 januari 2019 dari <https://media.neliti.com>
- Diarto D, & Hendrarto Boedi, & Suryoko Sri,2012, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Kawasan Hutan Mangrove Tugurejo Di Kota Semarang*” Artikel Metrics Vol 10, No 1 (2012)>Diarto Diambil tanggal 15 januari 2019 dari <https://ejournal.undip.ac.id>
- F. Bena Elsa, 2017, “*10 Hutan Mangrove di Indonesia yang Dibuka untuk Destinasi Wisata*” Artikel wisata Indonesia. Diambil tanggal 15 januari 2019 Dari <https://tempatwisataunik.com>.
- Febrianalaila S.Hum& Lestari Pangestutidiah, S.Si,2012, *Mangrove Pilar Yang Terlupakan*, Bina Sarana Pustaka Tangerang.
- Firmansyah Saca,2009 “*Partisipasi Masyarakat*”Artikel Sosial dan Budaya diambil tanggal 15 januari 2019 dari <https://sacafirmansyah.wordpress.com>
- Gusandi Ajri, 2012 “*Pengelolaan Ekosistem Mangrove* ”Artikel About Marine Science Di ambil tanggal 15 januari 2019 dari <https://ajrigusandimarinescience.wordpress.com>
- Hariati,2005 “*Perilaku Petambak Dalam Konservasi Hutan Mangrove Di Desa Jayamukti,Kabupaten Subang,Provinsi Jawa Barat*” vol.vi. no. 1, bulletin ekonomi perikanan, diambil tanggal 15 januari 2019 <https://media.neliti.com>
- H.Kordi K.M M.Gufran,2012 “*Ekosistem mangrove : Potensi,Fungsi, dan Pengelolaan*” RinekaCipta, Jakarta.



- Patang,2012, “*Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove (Kasus Di Desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai)*” Jurnal Agrisistem, Desember 2012, Vol. 8 No. 2diambil tanggal 17 januari 2019 dari<http://patangjournal.blogspot.com>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 *Tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove*.Di ambiltanggal 15januari 2019 dari<http://.bpkp.go.id>
- Pratama Firman Wira, 2017 “*Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Wisata Tanarajae Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep*”SkripsiJurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar Diammiltanggal 17 januari 2019 dari<https://core.ac.uk/download/pdf>
- Rizky Alfira, 2014, “*Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suaka MargasatwaMampie Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Manda*”, Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin , Makassar. Diambil tanggal 14 januari 2019 Dari <http://repository.unhas.ac.id>.
- Sarmila, 2012,“*Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Hutan Mangrove Di Kelurahan Terusan, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Pontianak*” [Tugas Akhir Program Magister Manajemen Perikanan](#), Pontianak. Diambi ltanggal 14 januari 2019 dari<http://repository.ut.ac.id>
- Shahibah Yuliani & Nova Scoviana Herminasari, 2017, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi*” Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan vol 6 (2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS), FakultasI lmu Sosial Universita Negeri Jakarta. Diambil tanggal 6 Januari 2019 dari<http://journal.unj.ac.id>
- Sugiyono,2018, “Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dn R&D” hal.209,225,316, Alfaberta,Bandung.
- Sugiyono 2015, “Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dn R&D” hal.316, Alfaberta,Bandung.
- Tjandra Ellen, S.Si& Ronaldo siagianyosua, S.Si,2016, *Mengenal Hutan Mangrove*, Ita Insan Madani, Jakarta.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0113/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/III/2019  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Lombok Barat**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Inggi Putri  
NIM : 11514A0036  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Geografi  
**Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pelestarian Kawasan Hutan Mangrove Sebagai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) (Studi Kasus di Desa Cendi Manik Kec. Sekotong, Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat)**  
**Tempat Penelitian : Desa Cendi Manik Kec. Sekotong, Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufig Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 05 Maret 2019

An. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
**Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442  
Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

**SURAT IJIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA**

Nomor : 070 / 123 / 02-Bappeda /2019

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor: 0113/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/III/2019 Tanggal: 05 Maret 2019 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada:

**N a m a** : **INGGI PUTRI**  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**NIM** : 11514A0036  
**Fakultas** : FKIP  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Tujuan/Keperluan** : Penelitian  
**Judul** : **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pelestarian Kawasan Hutan Mangrove Sebagai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) (Studi Kasus Di Desa Cendi Manik Kec. Sekotong, Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat)**  
**Lokasi** : Desa Cendi Manik  
**Lama** : 06 Maret – 06 April 2019

Demikian Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 06 Maret 2019

**a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Lombok Barat  
Kepala Bidang Penelitian Pengembangan &  
Perencanaan Pembangunan,**



**Hj. LUH WAYAN WIRYATI, S.Pt., MM**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19651217 198903 2 012

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Camat Sekotong di Sekotong ;
2. Kepala Desa Cendi Manik di Sekotong ;
3. Yang Bersangkutan Untuk Maklum ;
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
KECAMATAN SEKOTONG  
DESA CENDI MANIK  
Jln. Raya Sekotong No. \_\_\_\_\_ Kode Pos.83365

SURAT PENARIAKAN IJIN PENELITIAN DAN SURVEI

Nomor : Pem/20/155/ 2019

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Desa Cendi Manik Kecamatan Sekotong, Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat, Menerangkan Dengan Sesungguhnya :

Nama : Inggi Putri  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Universitas : Muhammadiyah Mataram  
Tujuan/Keperluan : Penariakan Penelitian dan survey

Sehubungan dengan hal tersebut nama yang tertera di atas telah melakukan penelitian dan survey di desa Cendi manik pada tanggal 06 Maret 2019 s/d 06 April 2019 untuk memperoleh data dalam hal penyusunan skripsi/tesis/penelitian yang berjudul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Hutan Mangrove Sebagai Objek Daya Tarik Wisata (Odtw) Studi Kasus Di Desa Caendi Manic Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat*"

Demikian surat ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cendi Manik, 06 April 2019  
Kepala Desa Cendi Manik



Marne S.Pd



## PEDOMAN WAWANCARA

No.	Kriteria pertanyaan	Pertanyaan
1.	Bentuk pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang di lakukan oleh kelompok pokmaslawisma di areal wisata ?</li> <li>2. Apa yang menjadi alasan kelompok pokmaslawisma untuk mengelola kawasan ini menjadi objek daya tarik wisata ?</li> <li>3. Bagaimana usaha itu di jalankan ?</li> <li>4. Bagaimna lokasi ini di kelola oleh kelompok pokmaslawisma ada persetujuan atau tidak ?</li> <li>5. Apa saja sarana dan prasarana yang di buat oleh kelompok pokmaslawisma ?</li> <li>6. Bagaimna kelompok melakukan perencanaan untuk lokasi wisata di desa cendi manik ?</li> <li>7. Bagaimna meningkatkan kualitas dan kuantitas pariwisata baru di desa cendi manik ?</li> <li>8. Apa yang menjadi bahan evaluasi kelompok pokmaslawisma saat pertemuan berlangsung ?</li> <li>9. Bagaimana bentuk kerjasama yang di lakukan kelompok agar memenuhi target yang di inginkan ?</li> <li>10. Bagaimna peran pemerintah dalam membantu mengelola kawasan hutan mangrove di cendi manik ?</li> </ol>
2.	Bentuk pelestarian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kelompok pokmaslawisma memiliki pengetahuan tentang cara pelestarian hutan mangrove ?</li> <li>2. Bagaimana dukungan pemerintah atau pejabat terkait mengenai keberadaan kelompok pokmaslawisma dalam upaya pengembangan kawasan hutan mangrove ?</li> <li>3. Apakah ada pejabat yang melakukan survei secara langsung ke lokasi ?</li> <li>4. Apakah keberadaan hutan mangrove mendapat perhatian dari pemerintah khususnya dalam upaya pengembangan ?</li> <li>5. Apa saja upaya pelestarian yang sudah di</li> </ol>

		<p>lakukan kelompok pokmaslawisma ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Secara ekonomi dari mana kelompok pokmaslawisma mendapat anggaran untuk tindakan pelestarian ?</li> <li>7. Bagaimana peran masyarakat sekitar secara umum dalam menjaga kelestarian hutan mangrove ?</li> <li>8. Bagaimana kelompok pokmaslawisma membuat kebijakan dalam hal menjaga kelestarian lingkungan sekitar mangrove ?</li> <li>9. Apa rencana kedepan yang akan dilakukan kelompok pokmaslawisma untuk pengelolaan hutan mangrove ?</li> <li>10. Bagaimana pengelolaan sampah bekas wisatawan di wisata mangrove ?</li> </ol>
3.	Pola pemanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mengoptimalkan aneka fungsi kawasan tersebut, termasuk fungsi konservasi, fungsi lindung dan fungsi produksi untuk mencapai manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi yang seimbang secara berkelanjutan ?</li> <li>2. Bagaimana upaya meningkatkan daya dukung kawasan hutan mangrove ?</li> <li>3. Bagaimana bentuk atau upaya mendukung pengembangan kapasitas dan keberdayaan masyarakat secara partisipatif dan berwawasan lingkungan ?</li> <li>4. Bagaimana upaya yang dilakukan kelompok pokmaslawisma dalam melakukan penataan kawasan hutan mangrove ?</li> <li>5. Bagaimana pola pemanfaatan yang dilakukan masyarakat sekitar untuk menunjang kesejahteraan kawasan wisata baru ?</li> <li>6. Bagaimana strategi yang dilakukan kelompok pokmaslawisma dalam menunjang pengembangan wisata baru di kawasan ini ?</li> <li>7. Bagaimana cara masyarakat memanfaatkan spesies yang hidup dan berkembang di sekitar hutan mangrove sehingga bisa dimanfaatkan untuk menunjang perekonomian masyarakat</li> </ol>

		<p>sekitar ?</p> <p>8. Selain spesias yang tumbuh dan berkembang di sekitar mangrove apa kegiatan lain yang menunjang ekonomi di sekitar hutan mangrove ?</p>
4.	<p><b>-PELUANG</b></p> <p><b>-HAMBATAN</b></p>	<p><b>-PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa peluang yang di dapat setelah kawasan wisata ini di buka atau di resmikan ?</li> <li>2. Apa pengaruh positif yang di dapat baik dari segi sosial maupun ekonomi bagi masyarakat sekitar ?</li> <li>3. Apakah keberadaan kawasan wisata ini mampu meningkatkan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar seperti semakin terbukanya peluang bagipedagang lokal ?</li> <li>4. Bagaimana dengan sarana dan prasaran nya, apa sudah menunjang sebagai salah satu upaya membuka peluang dalam hal menarik minat wisatawan ?</li> <li>5. Bagaimana pengaruh wisata mangrove terhadap pedagang lokal sekitar wisata mangrove ?</li> </ol> <p><b>-HAMBATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa faktor utama yang menghambat laju perkembangan kawasan hutan mangrove di desa cendi manik ?</li> <li>2. Apa yang paling mendasar sehingga menghambat pengelolaan kawasan hutan mangrove ?</li> <li>3. Apa yang menjdi persoalan dalam hal pelestarian kawasan hutan mangrove ?</li> <li>4. Sejauh ini apa saja tantangan yang di hadapi dalam mengelola dan melestarikan hutan mangrove ?</li> <li>5. Apa kendala yang di temukan kelompok pokmaslawisma di lapangan dalam pelaksanaan rencana pelestarian hutan mangrove ?</li> <li>6. Bagimna upaya yang di lakukan kelompok pokmaslawisma dalam menghadap tantangan di lapangan ?</li> </ol>

		<p>7. Bagaimna tindaan yang di lakukan kelompok pokmaslawisma dalam mengatasi hambatan yang ada ?</p> <p>8. Apakah ada usaha pengajuan permohonan banuan kepada pemerintah terkait hambatan yang ditemukan dilapangan ?</p>
5,	<p><b>SRATEGI</b></p> <p><b>PENGELOLAAN</b></p> <p><b>HUTAN MANGROVE</b></p>	<p>1. Penerapan strategi yang seperti apa dalam mengelola dan melestariakan kawasan hutan mangrove di desa cendi manik?</p> <p>2. Bagaimna upaya pemerintah dalam mengelola kawasan ini sehingga membantu tercapainya laju perkembangan yang optimal dalam hal pengelolaan dan pelestarian hutan mangrove itu sendiri?</p> <p>3. Selain pemerintah bagaimana upaya yang di lakukan masyarakat sekitarsehingga pengelolaan kawasan ini bisa semakin menarik minat wisatawan?</p> <p>4. Bagaimana tindakan masyarakat terhadap pengelolaan wisata mangrove agar tetap terjaga kelestariannya?</p> <p>5. Bagaimna bentuk kerja bakti yang di lakukan masyarakat sekitar dalam hal menjaga dan melestraikan kawasan hutan mangrove ?</p> <p>6. Bagimana upaya pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kelestarian lingkungan di areal wisata ?</p> <p>7. Setelah kawasan ini di resmikan Sebagai kawasan wisata apakah pemerintah setempat pernah melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat terkait pola pemanfaatan dalam menjaga dan melestarikan kawasan wisata mangrove ?</p> <p>8. Pola pemanfaatan yang seperi apa yang sudah terrealisasidi areal wisata ?</p> <p>9. Apakah upaya tersebut sudah mencapai hasil yang di harapkan ?</p>



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana Bentuk partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah dalam pengelolaan dan pelestarian kawasan hutan mangrove sebagai objek daya tarik wisata</p>	<p><b>Dinas pariwisata</b></p> <p>Bapak Lalu Ahmad Satriadi (Sekertaris Dinas Pariwisata Lombok Barat )</p>	<p><b>Informan kunci</b></p> <p>Jadi orientasi mangrove ini memang, Dulukan mangrove ini perangkat dari abrasi, setelah berkembang dengan baik ternyata bisa di jadikan lah destinasi wisata, tapi fungsi utamanya jangan sampai di hilangkan (supaya tidak terjadi abrasi) jadi seletalh tumbuhan mangrove ini bisa berkembang dengan baik barulah bisa di buka dan di katakan pariwisata. Dan kami dari dinas pariwisataapun mendukung karena ini bukan hanya bersifat pariwisata namun untuk pelestarian lingkungan juga, jadi jika hutan mangrove nya belum tumbuh secara maksimal itu belum di katakan pariwisata, nami kami dari dinas pariwisatau sudah memberi kan arakan kepada masyarakat sekitar terlebih kepada pengelola yang bertanggung jawab di sana. Terkait kelayakan wisata, sarana dan prasarana dan kuliner yang jadi tujuan utama. (Rabu, 27 Maret 2019 Pukul 11:30 Wita)</p>
		<p>Bapak Ahmad (Pegawai Dinas kehutanan dan lingkungan hidup Lombok barat)</p>	<p>Dimadak belek sendiri itu pusatnya kawasan ekosistem regional dan daerah lombok barat sudah menetapkan keberadaan kawasan ini, jadi selain di jadikan tempat wisata mangrove itu kan sebagai penahan abrasi oleh karena itu secara personal saya sampaikan bahwa penanaman mangrove sebisa mungkin jangan hanya di cendi manik saja (ini di luar dari pariwsanya) supaya pemerataan untuk penanaman mangrove ini stabil</p>

			<p>di berbagai tempat. Jadi dari dinas kehutann dan lingkungan hidup sendiri sudah mengetahui keberadaan kawasan hutan mangrove yang ada di bagek kembar, terkait dengan pengelolaannya sendiri Dinas Kehutanan Dan Lingkungan Hidup menyerahkan langsung kepada pengelola setempat (POLKWALAWISMA) jadi kami hanya melakukan pembinaan (mentoring) dan pemberian bantuan untuk merealisasikan sarana dan prasarana yang lebih layak supaya wisatawan lebih tertarik dan dari pengelolaan nya pun lebih intens dalam menjaga dan melindungi ekosistem mangrove. (Selasa, 02 April 2019 Pukul 13:00 wita)</p>
		<p>Bapak Marjuki (sataf desa cendi manik sekotong tengah)</p>	<p>“Konsep dari pada wisata bagek kembar sendiri selalu mengedepankan kebersihan lingkungan, pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat, selama baru di buka nya beberapa tahun yang lalu, sebelum pembaharuan yang di lakukan oleh pihak tertentu, dimana pengerjaan fisik bangunan yang ada di bagek kembar ada keterlibatan desa langsung untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sana, jadi itu sesuai degan kebutuhan awal lempat wisata (walaupun belum maksimal) sampai ada pembaharuan dari berbagai instansi yang mengadakan acara. Seperti penanaman mangrove, dan rehabilitasi”</p> <p>Rabu, 13 Maret 2019 Pukul 13:15 wita)</p>
			<b>Informan Biasa</b>

2	<p>Bagaimana Bentuk Pengelolaan dan Pelestarian Pada Kawasan Hutan Mangrove Di Desa Cendi Manik ?</p>	<p>Bapak H. Agus ketua kelompok (polkwalawisma )</p>	<p>Jadi orientasi mangrove ini memang, Dulukan mangrove ini perangkat dari abrasi, setelah berkembang dengan baik ternyata bisa di jadikan lah destinasi wisata, tapi fungsi utamanya jangan sampai di hilangkan (supaya tidak terjadi abrasi) jadi seletalh tumbuhan mangrove ini bisa berkembang dengan baik barulah bisa di buka dan di katakan pariwisata. Dan kami dari dinas pariwisataapun mendukung karena ini bukan hanya bersifat pariwisata namun untuk pelestarian lingkungan juga, jadi jika hutan mangrove nya belum tumbuh secara maksimal itu belum di katakan pariwisata, nami kami dari dinas pariwisata sudah memberi kan arakan kepada masyarakat sekitar terlebih kepada pengelolal yang bertanggung jawab di sana. Terkait kelayakan wisata, sarana dan prasarana dan kuliner yang jadi tujuan utama.</p> <p>Sejauh ini kami sebagai pengelola menyusun beberapa kegiatan yang sesuai dengan konsep yang kita susun yaitu Ekologi, Ekonomi dan Edukasi, dan di sini kami mengurus areal wisata sebaik mungkin supaya bisa dinikmati sebagi tempat wisata baru yang ada di desa cendi manik, memberikan nilai Eudkasi kepada masyarakat sekitar yang mengunjungi atau wisatawan, tentang bagaimana perkembangan Ekosistem mangrove, cara melestariakn mangrove dan lain sebagainya, dan memperhatikan laju perkembangan tumbuhan mangrove itu sendiri, terkait dengan bentuk pengelolaan dan pelestarian nya, kami kerap mengadakan berbagai macam</p>
---	---	--	---

			<p>kegiatan yang berkerja sama dengan berbagai instansi, seperti.... Dalam pelaksanaanya, ini justru sangat membantu dari kelompok agar dalam hal pengeloaan kami sedikit terbantu, (Rabu 27 Maret 2019 pukul 15:30 wita)</p>
3	<p>Faktor yang menghambat dalam pengelolaan dan pelestarian hutan mangrove sebagai objek daya tarik wisata Di Desa Cendi Manik</p>	<p>Ibu Sri Rahmiati (Anggota kelompok polkwalawisma)</p>	<p>Dalam proses pengembangan kawasan ini kami sangat memerlukan kerjasama yang baik dari kami sebagai pengelola maupun pemeritah desa dan pemerintah daerah yang berperan sebagai penanggung jawab, kendala yang kami hadapi lebih tepatnya ada pada media promosi dan kurangnya komunikasi yang baik antara pemerintah daerah dengan pengelola sebab sejauh kawasan ini dibuka pemerintah daerah hanya menyediakan bibit mangrove untuk pengembangan areal wisata. Namun sudah cukup membangun untuk tingkat wisata pada desa kami. (Selasa 02 April 2019 pukul 16:00 wita)</p>
		<p>Bapak H.Agus (Ketua kelompok pokwalawisma)</p>	<p>"Wisata mangrove ini merupakan wisata yang berbasis masyarakat,jadi segala bentuk pengelolaan kami lakukan secara bersama dengan masyarakat sekitar, dan mengelola kawasan ini berdasarkan program kerja yang sudah ada dan sesuai konsep E3 ; ekonomi ekologi dan edukasi, konsep yang bertujuan agar pengunjung tidak hanya memperhatikan pariwisata mangrove</p>



			<p>saja melaikan memperhatikan ekosistem pada tumbuhan mangrove, belajar melestarikan kawasan hutan mangrove agar tidak merusak lingkungan wisata seperti membuang sampah sembarangan, begitupun dengan ekonomi bisa sangat berkembang dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. ” (Rabu,27 Maret 2019 Pukul 16.00 Wita</p>
		<p>Bapak Abdul Haris (Masyarakat Desa Cendi Manik)</p>	<p>“Walaupun hanya sebatas membantu secara fisik maupun pikiran kami sangat merasa sangat terlibat dalam pengembangan areal wisata ini sebab banyak hal yang sangat bermanfaat yang bisa kami dapatkan dalam berpartisipasi contohnya kami dari keluarga nelayan jadi bisa membuka peruntungan yaitu usaha kecil-kecilan di samping areal wisata, jadi setelah di bukanya kawasan ini kami jadi ada pendapatan tambahan, dan warga masyarakat lain pun sangat mendukung sehingga dalam hal pengelolaan dan pelesatrian nya kami tetap terlibat karena dari pihak pengelolala (Polkwalaswisma) intes memberikan informasi jika ada pembaharuan yang dilakukan di arel wisata” (Selasa 02 April 2019 Pukut 16.00 Wita)</p>

# LEMBAR KONSULTASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

## KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : INGGI PUTRI


NIM : 11514A0036

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN KAWASAN HUTAN MANGROVE SEBAGAI OBJEK DAYA Tarik Wisata (ODTW) (Studi Kasus Di Desa Cendi Manik, Kec. Sekotong, Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat)

Pembimbing I : Dr. Harry Irawan Johari, S.Hut., M.Si

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing	Ket
1.	11-07-2019	- Abstrak - Latar belakang - Daftar pustaka - Diagram alir - Geografi		
2.	17-07-2019	- Abstrak bhs Inggris - Spas - Sumber		
3.	23-07-2019	- jurnal & referensi & Sempurnaan - Sumber - Gambar, Grafik Tabel.		

4.	25-07-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- fungsi masalah</li> <li>- Abstrak, di</li> <li>berjudul</li> <li>- Gambar</li> </ul>	
5.	01-08-2019	<p>Suplemen ke          Artikel, dan          abstrak, diagram          atau dan daftar          pustaka.</p>	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : INGGI PUTRI

NIM : 11514A0036

Program Studi : Pendidikan Geografi

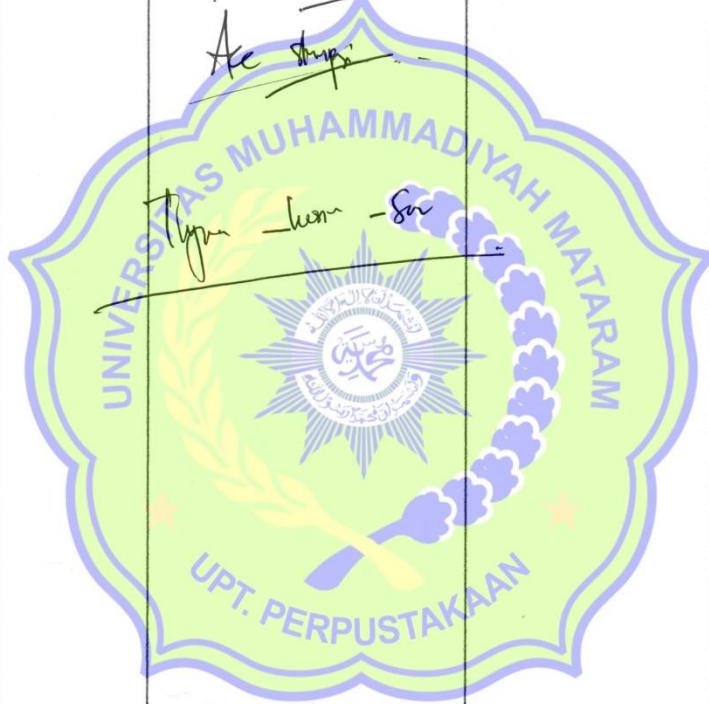
Judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN  
DAN PELESTARIAN KAWASAN HUTAN MANGROVE  
SEBAGAI OBJEK DAYA TARIK WISATA (ODTW)  
(Studi Kasus Di Desa Cendi Manik, Kec. Sekotong, Sekotong  
Tengah Kabupaten Lombok Barat)

Pembimbing II : Alfianpujian Hadi, SP., M.Sc

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing	Ket
1	17-6-2014	- Pembantu pembimbing, serahkan foto pedoman wawancara - Serta foto di samping pembantu berjalan yg bagus		
2	24-6-2014	- Pembantu pembimbing - Wawancara - sama  - Grafik - Foto lahan (manor cum 2 lahan)		Sebagai 12 11 Juni lalu selesai



3.	29. - 6 - 2019.	Perbaiki kembali Wkt Daftar Pohon wawancara		Fahri
4.	2 - 7 - 2019	Perbaiki kembali yg masih kurang. - Beranya buku - Perbaikan kusion / Daftar pustaka .  Ace Supri	Fahri	Fahri



**DOKUMENTASI PENELITIAN**













**BALAI KSDA NTB**

**KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL MANGROVE**

Luas: 88,68 Ha  
SK Bupati No. 527/50/OLH/2018  
Tanggal: 15 Oktober 2018

### Jenis - Jenis Mangrove di Desa Cendimantik

Nama Lokal	Ilmu	Reproduksi	Daerah	Keperluan
Bayan	<i>Avicennia marina</i>	Strobilus	Daerah	Daerah
...	...	...	...	...

**AYOO...!! SELAMATKAN MANGROVE KITA**